

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

1. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlak terpuji anak yatim piatu di yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus terlaksana melalui kegiatan Bimbingan dan Konseling baik menggunakan metode individu maupun kelompok. Pelaksananya dibimbing dan diberikan oleh Abah Nashier selaku pendiri serta pengasuh Yayasan dan dibantu oleh pengasuh, murobbi Yayasan. Peran dari Abah nashier selaku pendiri dan juga pengasuh sangat aktif dalam memberikan bimbingan kepada para santri yang berada di yayasan darussalamah. Dalam melakukan bimbingan dan konseling berasaskan agama ini menunjang pembentukan serta peningkatan akhlaq terpuji bagi santri/ anak yatim piatu di sana. Bimbingan juga diberikan melalui pemberian contoh langsung terkait sikap dan perilaku pengasuh dan murobbi dalam kesehariannya terhadap santri disana. Sehingga pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam membentuk akhlak dapat dijalankan dan dilaksanakan oleh seluruh anggota di yayasan Darussalamah secara optimal.
2. Faktor Pendukung dan faktor penghambat bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlak terpuji anak yatim piatu di yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus. Faktor pendukung Manajemen kepengurusan yang mendukung, Tersedianya sarana dan prasarana, Pemahaman santri. Faktor Penghambat Senioritas, Terbatasnya SDM Profesional, Kurangnya pendekatan

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala Pengurus

Di sini yang menjadi kepala pengurus adalah abah nashier. Diharapkan abah sebagai penuntun, sebagai kepala dapat menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai tolak ukur dari sebuah keberhasilan semua hal yang terkait dengan yayasan darussalamah ini.

2. Bagi Pihak pengurus

Untuk lebih mengutamakan kepentingan bersama, dan membantu bergotong royong untuk mewujudkan tujuan yang telah diranjang untuk memajukan yayasan. Membuang segala ego, dan lebih mementingkan kepentingan bersama.

3. Bagi Santri

Saran yang dapat di berikan oleh penulis adalah santri di yayasan darussalamah tidak perlu merasa terbebani dengan menyandang predikat sebagai anak yatim maupun anak piatu. Atau bahkan menjadi anak yatim piatu sekaligus. Tidak perlu minder dengan gelar yang telah di berikan oleh sang penguasa langit dan bumi ini. Tetaplah berusaha dan menjadi diri kalian sendiri.